

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan wadah atau tempat yang digunakan beberapa orang untuk melakukan kerjasama. Organisasi akan berkembang dengan baik tergantung pada sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam organisasi swasta maupun organisasi pemerintah dalam aktivitas pelayanan. Pelayanan publik diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Dalam ketentuan umum UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah menyatakan, desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Dalam UU tersebut juga ditegaskan desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, pembentukan desa hanya berdasarkan indikator jumlah penduduk dibedakan menurut pulau dan langsung menjadi desa definitif.

Dalam UU Desa yang baru, indikator jumlah penduduk tidak lagi hanya menurut pulau, namun lebih terperinci seperti syarat jumlah penduduk lebih besar dibandingkan sebelumnya. Jika sebelumnya cukup dengan jumlah penduduk 2.500 orang, dengan UU Desa wajib 4.500 orang dan dalam undang-undang tersebut adanya desa persiapan selama 1-3 tahun.

Pemerintah mempunyai peranan penting untuk menyediakan layanan publik sesuai yang telah tercantum dalam Undang-Undang (UU). UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik pasal 1 menyebutkan bahwa “Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.

Pembangunan pedesaan dewasa ini mengalami perubahan signifikan dalam konsep maupun prosesnya. Konsep pembangunan tidak lagi sebatas pada sektor agraris dan infrastruktur dasar tapi mengarah pada pengembangan Teknologi Informasi. Proses pembangunan pedesaan kemudian semakin mengurangi ketergantungan pada peran pemerintah, sebab masyarakat pedesaan semakin berdaya dan kreatif dalam mengembangkan inovasi.

Menurut Adisasmita (2006) pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian dari pembangunan masyarakat yang diarahkan pula kepada pembangunan kelembagaan dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dalam kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan. Dimana prinsip-prinsip pembangunan pedesaan meliputi: transparans, partisipatif, dapat dinikmati

masyarakat, akuntabilitas, dan berkelanjutan. Kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan. Dimana prinsip-prinsip pembangunan pedesaan meliputi: transparans, partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, akuntabilitas, dan berkelanjutan.

Pembangunan masyarakat dan pengembangan wilayah pedesaan melibatkan berbagai faktor-faktor sosial, ekonomi, budaya dan teknologi, yang satu sama lain saling berinteraksi dalam proses pembangunan. Setiap pembangunan menawarkan perubahan, yang dampaknya terhadap satu wilayah dengan wilayah lainnya boleh jadi akan berlainan, karena karakteristik suatu wilayah dengan wilayah lain berlainan (Sitompul, 2009). Pelaksanaan pembangunan pedesaan di era digital ini memerlukan sistem komunikasi konvergen melibatkan komunikasi interpersonal, media massa dan media hibrida (istilah lain untuk internet). Tujuannya agar banyak pihak dari berbagai generasi dapat terlibat dan berpartisipasi untuk mempercepat tujuan pembangunan. Sebab proses pembangunan tidak bisa mengabaikan keterlibatan berbagai elemen masyarakat.

Teknologi informasi meliputi teknologi komputer (*computing technology*) dan teknologi jaringan yang digunakan untuk memproses dan menyebarkan informasi baik itu yang bersifat finansial atau non finansial. Sehingga dapat dikatakan bahwa Teknologi informasi adalah segala cara atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya. Teknologi informasi khususnya teknologi

komputer sangat berpotensi untuk memperbaiki performa individu dan organisasi, karenanya banyak pengambil keputusan menginvestasikan dana untuk teknologi informasi. Tetapi harus disadari bahwa investasi di bidang teknologi informasi membutuhkan dana yang besar. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Penulis menemukan beberapa kekurangan pada Kantor Balai Desa Fajar Baru dalam bidang pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang berpengaruh kepada kualitas kerja karyawan pada balai desa fajar baru.

Menurut Martoyo (2009:65) kualitas kerja merupakan suatu proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja tersebut dilaksanakan dengan baik, tertib, dan benar serta dapat membantu meningkatkan motivasi kerja sekaligus meningkatkan loyalitas organisasi dari para karyawan atau pegawai. Kurangnya kualitas kerja pegawai yang masih kurang baik seperti masih banyak keterlambatan pegawai dalam menyelesaikan suatu laporan, kurangnya kesadaran tanggung jawab pegawai seperti pengisian laporan harian pegawai yang tidak sesuai, atau seringnya pegawai juga tidak terlihat tidak hadir tepat waktu, dan kurangnya inisiatif dari diri pegawai seperti kurangnya inisiatif pegawai untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab lebih cepat pada masing-masing seksi sehingga menyebabkan terlambatnya suatu pekerjaan yang diberikan dan sistem absensi yang masih manual dan rentan dilakukannya kecurangan, penginputan data yang masih manual mengakibatkan kesalahan

penginputan dan tidak efektif, belum digunakan sistem database elektronik, kurangnya perangkat penunjang teknologi yang digunakan, serta sumber daya manusia yang kurang dalam pengoperasian perangkat teknologi. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan tersebut maka, diperlukan suatu pengembangan sistem yang baru. Untuk itu penulis tertarik dengan mengangkat judul yaitu "Pemanfaatan Di Bidang Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Di Balai Desa Fajar Baru".

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek

Kegiatan Kerja Praktek merupakan salah satu syarat untuk mahasiswa agar bisa mengikuti skripsi atau tugas akhir. Dan mahasiswa diwajibkan membuat laporan Kerja Praktek yang menjadi syarat selesainya kegiatan Kerja Praktek.

Dalam laporan ini mencakup tentang :

- a. Pada Bab I menjelaskan tentang latar belakang pelaksanaan Kerja Praktek, pembuatan laporan Kerja Praktek dan pemilihan topik laporan Kerja Praktek serta menjelaskan tentang manfaat dan tujuan dari adanya kegiatan Kerja Praktek Kerja.
- b. Pada Bab II menggambarkan objek tempat Kerja Praktek. Berupa sejarah dan tugas pokok serta fungsi bagian yang ada dalam di Kantor Balai Desa Fajar Baru.
- c. Pada Bab III mengulas tentang hasil kegiatan Kerja Praktek Kerja dimana mendiskripsikan dan menguraikan segala kegiatan yang dilakukan.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat dari Kerja Praktek

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan manfaat bagi peneliti sendiri tentang Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi.

2. Bagi Balai Desa Fajar Baru

Memberikan referensi dan rekomendasi yang bisa dijadikan panduan bagi perusahaan untuk meningkatkan Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Di Balai Desa Fajar Baru.

3. Bagi Institusi Akademik

Sebagai referensi perpustakaan Fakultas Bisnis dan Ekonomi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, tentang menganalisis Pemanfaatan Perangkat Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Karyawan Di Balai Desa Fajar Baru.

1.3.2 Tujuan dari Kerja Praktek Kerja

1. Diharapkan agar mahasiswa mendapatkan keterampilan–keterampilan dan pengetahuan serta wawasan yang tidak diperoleh dibangku perkuliahan mengenai kondisi dunia kerja yang nyata.

2. Untuk mencapai Visi dan Misi serta Tujuan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

3. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi, keinginan untuk bekerja keras, kreatifitas, dan inovatif dari mahasiswa.

4. Memberikan tempat bagi mahasiswa dalam mempraktekkan dan merealisasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dalam dunia usaha atau dunia kerja yang nyata.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020. Waktu kerja setiap hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 08.30 sampai dengan pukul 16:30 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat Pelaksanaan berlokasi di Balai Desa Fajar Baru Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Memuat keterangan-keterangan yang menyebabkan dipilihnya materi yang akan di kerjakan. Dikemukakan pula pentingnya materi tersebut yang diawali dengan keterangan umum dan diakhiri dengan keterangan yang lebih spesifik.

2. Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek

- a. Uraian tentang ruang lingkup pembuatan laporan kerja praktek/
apprentice

b. merupakan landasan untuk menentukan tingkat kepentingan dalam menerapkan sesuatu.

3. Manfaat dan Tujuan

a. Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai secara tidak langsung yang menunjukkan bahwa suatu penerapan metode akan membawa dampak yang lebih luas pada suatu objek pengabdian.

b. Bagian ini berisi tentang hal-hal yang akan dicapai langsung setelah adanya perencanaan sampai penerapannya, sehingga akan membuktikan adanya perubahan yang berarti dari suatu keadaan atau masalah sebelumnya.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Bagian ini memuat tentang alamat dan tempat dimana praktek kerja pengabdian masyarakat tersebut dilakukan dan kapan waktu pelaksanaannya.

5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara singkat dan spesifik organisasi penulisan laporan, serta isi dari setiap bagiannya.

BAB 2. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Uraikan hal-hal yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, kegiatan perusahaan serta lokasi perusahaan.

BAB 3. PERMASALAHAN PERUSAHAAN

1. Analisa Permasalahan Perusahaan

Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan.

2. Landasan Teori

Bagian ini memuat uraian tentang teori teori yang berkaitan dengan kegiatan.kegiatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

3. Metode yang digunakan

Metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk menerapkan rencana atau solusi yang ditawarkan serta kerangka pemecahan masalah.

4. Rancangan Program yang akan dibuat

Uraian tentang realisasi pemecahan masalah, analisa system yang diusulkan, kegiatan penerapan solusi yang ditawarkan secara terprogram.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaian dengan landasan teori yang relevan.

2. Pembahasan

Uraikan tentang ketercapaian program sesuai dengan cara yang sudah diusulkan dan dibuat.

BAB 5. KESIMPULAN & SARAN

1. Simpulan

Bagian ini memuat kesimpulan-kesimpulan yang menjelaskan temuan masalah dan solusi yang di peroleh.

2. Saran

Bagian ini berisi rekomendasi berdasarkan kesimpulan, serta harapan masa yang akan datang.

